

	News Title : ID Food Terbitkan 16 RSG Gula Kristal Putih	
	Media Name : Media Indonesia	Journalist : (Fik/Ant/E-3)
	Publish Date : 28 August 2022	Tonality : Positive
	News Page : 4	News Value : 151,200,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti Kementerian Perdagangan), Frans Marganda Tambunan (Direktur Utama ID Food)	Ads Value : 50,400,000
	Section/Rubrication : Umum	Topic : Resi Gudang Gula Kristal Putih

ID Food Terbitkan 16 RSG Gula Kristal Putih

PT Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) selaku *holding* BUMN pangan Indonesia (ID Food) sebagai pengelola sistem resi gudang (SRG) telah menerbitkan 16 resi gudang untuk gula kristal putih sesuai dengan persetujuan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

“Sejak menjadi program prioritas nasional pada 2006, pemerintah berupaya agar SRG terus berkembang untuk dapat dimanfaatkan pelaku usaha. Data Bappebti per 25 Agustus 2022, penerbitan resi gudang untuk gula kristal putih di PT RNI saat ini mencapai 16 resi gudang. Total volume 10,05 ton senilai Rp115,5 miliar

dan sembilan resi telah dibiayai BJB dengan nilai Rp53 miliar,” terang Plt Kepala Bappebti Kementerian Perdagangan Didid Noordiatmoko dalam keterangan resmi, kemarin.

Didid mengatakan Kemendag dan kementerian/lembaga terkait telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong pelaksanaan SRG secara nasional.

Mulai dari pembangunan infrastruktur gudang, pemberian alat sarana prasarana penambahan nilai komoditas yang disimpan di gudang SRG, menyediakan sistem informasi sebagai wujud digitalisasi sistem perdagangan, hingga memberikan

pembekalan *soft skill* untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme pemangku kepentingan SRG.

Hingga saat ini, telah diterbitkan 4.771 resi gudang untuk 16 komoditas seperti gabah, beras, jagung, kopi, rumput laut, kakao, rotan, garam, lada, ayam karkas beku, ikan, kedelai, gambir, bawang merah, gula, dan timah. Total volumenya 153.783,76 ton dengan nilai Rp2,09 triliun dan nilai pembiayaan Rp1,3 triliun.

Direktur Utama ID Food Frans Marganda Tambunan mengatakan penerapan SRG gula tersebut merupakan upaya untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani

sebagai penunjang produksi gula pascapanen.

“Ini merupakan bagian dalam upaya transformasi industri gula nasional serta untuk membantu meningkatkan kesejahteraan para petani tebu yang merupakan penunjang produksi gula pascapanen,” kata Frans.

Frans menjelaskan tujuan implementasi SRG pada pabrik gula ID Food tersebut membuatnya sebagai salah satu instrumen tunda jual atau manajemen stok yang diharapkan bisa menjadi skema mitigasi atas risiko atau fluktuasi harga komoditas tersebut. (Fik/Ant/E-3)